

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka diperoleh simpulan bahwa:

1. Tingkat kelayakan lembar kerja materi jamur pada makanan berbasis inkuiri kontekstual yang dikembangkan secara keseluruhan masuk dalam kriteria “sangat baik”, dimana rata-rata penilaian dari kedua ahli materi ialah 91,84% (sangat baik), Sedangkan dari aspek komponen inkuiri kontekstual rata-rata tingkat kelayakan lembar kerja berbasis inkuiri kontekstual ialah 90,00 (sangat baik), Sehingga lembar kerja berbasis inkuiri kontekstual dapat diterima dan layak digunakan dalam kegiatan belajar mengajar khususnya praktikum.
2. Tingkat kelayakan desain lembar kerja materi jamur pada makanan berbasis inkuiri kontekstual yang dikembangkan secara keseluruhan masuk dalam kriteria “sangat baik”, dimana rata-rata penilaian dari kedua ahli pada aspek desain adalah 91,84% (sangat baik).
3. Berdasarkan penilaian dosen terhadap lembar kerja materi jamur pada makanan berbasis inkuiri kontekstual terhadap keterampilan proses sains, sikap ilmiah dan berpikir tingkat tinggi mahasiswa pendidikan biologi di Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan nilai rata-rata dari total keseluruhan sub komponen adalah 87,5% dengan kategori sangat baik dan layak digunakan.
4. Terdapat efektivitas lembar kerja materi jamur pada makanan berbasis inkuiri kontekstual yang dikembangkan terhadap keterampilan proses sains pada materi jamur pada makanan. mahasiswa pada kelas yang diajarkan menggunakan lembar kerja materi jamur pada makanan berbasis inkuiri kontekstual yang dikembangkan pada materi jamur pada makanan lebih baik secara signifikan dari pada mahasiswa pada kelas yang diajarkan menggunakan lembar kerja yang konvensional.
5. Terdapat efektivitas lembar kerja materi jamur pada makanan berbasis inkuiri kontekstual yang dikembangkan terhadap sikap ilmiah pada materi jamur pada makanan. Mahasiswa pada kelas yang diajarkan menggunakan lembar kerja materi jamur pada makanan berbasis inkuiri kontekstual yang dikembangkan pada materi jamur pada makanan lebih baik secara signifikan dari pada

mahasiswa pada kelas yang diajarkan menggunakan lembar kerja yang konvensional.

6. Terdapat efektivitas lembar kerja materi jamur pada makanan berbasis inkuiri kontekstual yang dikembangkan terhadap berpikir tingkat tinggi pada materi jamur pada makanan. mahasiswa pada kelas yang diajarkan menggunakan lembar kerja materi jamur pada makanan berbasis inkuiri kontekstual yang dikembangkan pada materi jamur pada makanan lebih baik secara signifikan dari pada mahasiswa pada kelas yang diajarkan menggunakan lembar kerja yang konvensional.

## **6.2 Implikasi**

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi bahwa lembar kerja materi jamur pada makanan berbasis inkuiri kontekstual untuk menambah dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan guna meningkatkan pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan materi jamur pada makanan matakuliah Mikrobiologi. Lembar kerja materi jamur pada makanan ini dapat digunakan sebagai sarana dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk membantu atau memudahkan para mahasiswa memahami materi pelajaran Mikrobiologi dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya matakuliah Mikrobiologi materi jamur pada makanan. Kemudian jadi sumbangan pemikiran dan acuan bagi dosen, lembaga pendidikan, pengelola, dan peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji dan mengembangkan secara lebih mendalam tentang lembar kerja materi jamur pada makanan berbasis inkuiri kontekstual.

## **6.3 Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka berikut adalah saran dari penulis untuk ke depannya, yaitu:

1. Untuk mahasiswa penggunaan lembar kerja materi jamur pada makanan berbasis inkuiri kontekstual dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan proses sains, berpikir tingkat tinggi dan sikap ilmiah pada mata kuliah Mikrobiologi karena lembar kerja tersebut mahasiswa dapat menggunakan metode ilmiah dalam mengembangkan sains serta dapat memperoleh pengetahuan baru atau mengembangkan pengetahuan yang dimiliki.

2. Untuk dosen, lembar kerja materi jamur pada makanan berbasis inkuiri kontekstual dapat digunakan sebagai media inovatif yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, keterampilan proses sains dan sikap ilmiah mahasiswa.
3. Untuk peneliti dan calon dosen kedepannya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan umpan balik untuk meningkatkan pengetahuan akan keuntungan penggunaan media lembar kerja materi jamur pada makanan berbasis inkuiri kontekstual mata kuliah Mikrobiologi semester IV mata kuliah mikrobiologi.